

MENGATASI AUDIT DELAY MELALUI HUBUNGAN KORELASIONAL TOTAL ASET DAN KUALITAS AUDITOR

William Sitorus¹

Rolyana Ferinia Pintauli²

Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia

1932144@unai.edu

rolyana.pintauli@unai.edu

ABSTRACT.

This study aims to determine the effect of total assets and audit quality on audit delays in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used is quantitative research. This study used secondary data from the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is a manufacturing company in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period, totaling 30 companies. The sampling technique uses a purposive sampling technique. The samples obtained were 27 companies so with observations for three years the total sample was 81. The analysis methods used are Descriptive statistical analysis, multiple Linear Regression, Hypothesis Testing (Correlation Coefficient Test and Coefficient of Determination), and Model feasibility (Statistics f and Statistical t)). The results of this study show that Total Assets do not affect Audit Delay, Auditor Quality affects Audit Delay, and Total Assets and Auditor Quality together affect Audit Delay in manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2021.

Keywords: Total Assets, Audit Quality, Audit Delay

ABSTRAK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh total Aset dan kualitas audit terhadap

audit delay pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 berjumlah 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang diperoleh sebanyak 27 perusahaan sehingga dengan pengamatan selama tiga tahun total amatan sampel yaitu 81. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis statistik deskriptif, Regresi Linear berganda, Pengujian Hipotesis (Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi), Kelayakan model (Statistik f dan Statistik t)). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Total Asset tidak berpengaruh terhadap Audit Delay, Kualitas Auditor berpengaruh terhadap Audit Delay, Total Asset dan Kualitas Auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap Audit Delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Kata kunci: Total Aset, Kualitas Audit, Audit Delay

PENDAHULUAN

Perkembangan yang semakin pesat pada perusahaan yang telah melaporkan laporannya ke publik mengakibatkan adanya suatu permintaan akan pengauditan laporan kinerjanya yang dijadikan suatu acuan kabar untuk para pemangku kepentingan. Tiap perusahaan yang sudah terdapat daftar namanya di BEI wajib melaporkan kinerja keuangan yang telah dilakukan penyusunannya disesuaikan SAK yang berlaku serta sudah dilakukannya audit juga dari akuntan publik yang sudah ada di daftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun, terdapat kendala dalam menerbitkan laporan keuangan yang relevan dan handal yaitu masalah ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan ke para pengguna (Patricia, 2021). Keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit dari perusahaan *go public* disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya keterlambatan penyelesaian audit laporan keuangan, yang dapat memicu dampak negatif bagi perusahaan dan menyebabkan informasi akuntansi menjadi tidak dapat diandalkan dan tidak relevan serta dapat menciptakan kurangnya kepercayaan investor (Kristanti &

Mulya, 2021). Ketidak tepatan waktu melaporkan laporan keuangan disebut sebagai audit delay.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dipublikasikan telah diatur dalam UU Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal yang menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam peraturan Nomor X.K.6 tentang kewajiban laporan keuangan tahunan bagi emiten dan perusahaan publik telah diatur bahwa Setiap Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Dikutip dari CNBC Indonesia (2019) mengenai emiten yang dikenakan sanksi oleh BEI, dimana menurut fenomena yang ada perusahaan harus lebih memperhatikan kinerjanya mengenai keterlambatan penerbitan laporan keuangan (Audit Delay) yang akan berdampak negatif kepada perusahaan tersebut yang disebabkan oleh keterlambatan dari perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan interim sehingga proses dalam pengauditan laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik mengalami keterlambatan. PT.Sigmatgold Inti Perkasa Tbk tidak konsisten dalam menyampaikan laporan keuangan sehingga mendapatkan sanksi dari BEI yakni menghapus pencatatan saham, hal ini dikarenakan buruknya kinerja keuangan, serta prinsip tata kelola perusahaan yang buruk, hal ini dilihat dari biaya pencatatan yang belum dibayarkan padahal asset perusahaan sudah mencapai 870 milyar, serta adanya penggelapan dana di TMPI, selain itu pada kuartal III tahun 2018 TMPI mengalami kerugian yang mencapai 11,42 milyar dikarenakan penurunan jumlah pendapatan dan beban pajak serta denda pajak yang melesat, selain itu juga disebabkan RUPS perusahaan tidak dapat diselenggarakan karena tidak memenuhi kuorum kehadiran, serta direktur utama TMPI mengundurkan diri dikarenakan kurangnya komunikasi dengan manajemen dan pemegang saham pengendali sehingga perusahaan lepas kendali dan kehilangan arah.

Audit delay merupakan lama waktu penyelesaian suatu audit laporan keuangan tahunan. Audit delay ini dapat mempengaruhi keakuratan suatu kabar serta tingkatan ketidakpastian dari putusan yang berdasarkan kabar yang telah terpublikasikan terkait

dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. Audit delay suatu laporan keuangan sangat penting dalam memtut auditor agar menyelesaikan pekerjajakaan lapangannya secara tepat waktu (Aryaningsih & Budiarta, 2014).

Total aset merupakan cara dalam mengukur ukuran perusahaan. Apabila total aset suatu perusahaan adalah besar maka semakin singkat Audit Delay-nya. Hal tersebut disebabkan oleh ketatnya manajerial sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga selalu mengawasi aktivitas perusahaan yang dijalankan sebagaimana mestinya. Total Aset ini dapat di definisikan sebagai Sumber daya yang digunakan entitas untuk melakukan kegiatan operasional entitas disebut aset. Semakin besar jumlah aset maka semakin besar sumber daya yang bisa digunakan untuk melakukan pengungkapan yang lebih besar (Wibowo & Purwaningsih, 2019).

Kualitas audit tak luput pula sebagai faktor yang dapat mempengaruhi audit delay. Kualitas audit berpengaruh terhadap kredibilitas laporan keuangan perusahaan *go public*. Faktor kualitas audit ini dapat mempengaruhi audit delay yang dilihat berdasarkan ukuran kantor akuntan publik yang melakukan audit. Kantor akuntan publik yang lebih besar dianggap memiliki reputasi yang baik sehingga cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Anggraeni et al., 2016).

Dari penelitian-penelitian sebelumnya terdapat *Research gap* dimana Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Purwaningsih (2019) menyimpulkan bahwa Total aset berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aryaningsih & Budiarta (2014) menyatakan bahawa Total Aset tidak berpengaruh pada Audit Delay

Untuk variabel Kualitas Auditor, penelitian yang dilakukan oleh Saputra & Agustin (2021) menyimpulkan bahwa Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Goldyanta & Ardini (2020) yang menyatakan bahawa Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Delay.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, kondisi tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait Audit Delay. Dengan demikian peneliti mengambil judul “Mengatasi Audit Delay Melalui Hubungan Korelasional Total Aset Dan Kualitas Auditor”.

KAJIAN TEORI & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Total Asset

Total Aset merupakan sumber daya yang digunakan entitas untuk melakukan kegiatan operasional entitas disebut asset (Wibowo & Purwaningsih, 2019). Semakin besar jumlah aset maka semakin besar sumber daya yang bisa digunakan untuk melakukan pengungkapan yang lebih besar. Total asset terkait dengan ukuran dari suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar memiliki hubungan dengan ketepatan waktu laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar akan memerlukan waktu yang lebih panjang dalam audit delay. Dikarenakan semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin banyak juga informasi yang terkandung di dalam perusahaan tersebut (Ariyanto, 2018). Total asset diukur dengan cara melihat jumlah dari seluruh asset perusahaan kemudian diolah secara natural.

Kualitas Auditor

Kualitas auditor dapat dilihat dari kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dari kinerja dalam proses audit yang sesuai dengan standar audit sehingga hasil audit tersebut dapat bermanfaat bagi pengambilan keputusan para pengguna laporan keuangan (Goldyanta & Ardini, 2020). Pengukuran kualitas audit yang digunakan dengan ukuran KAP yang tergolong dalam *Big Four* atau *Non Big Four* juga menjadi acuan dalam pelaksanaan audit, bagi ukuran KAP yang besar membutuhkan waktu dalam pelaksanaan auditnya, dikarenakan tingkat independensi yang tinggi serta sikap konservatisme atau kehati-hatian dalam melaksanakan proses audit (Saputra & Agustin, 2021).

Audit Delay

Audit Delay merupakan hal yang mempengaruhi ketepatan waktu informasi laporan keuangan yang dimana semakin cepat laporan keuangan di publish maka semakin bermanfaat bagi si pengambil keputusan (Prianti & Abbas, 2022). Audit Delay dapat dipahami juga sebagai masalah atau kendala yang terjadi dalam proses berjalannya audit, seperti ketidakefisienan dalam menerbitkan dan menyelesaikan laporan keuangan (Husain & Rini, 2020). Audit delay diukur dengan cara selisih dari waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan audit dalam laporan keuangan yang berindikasi tentang lamanya waktu dalam penyelesaian audit

yang dilakukaln oleh pihalk aluditor.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Total Asset Terhadap Audit Delay

Total aset yang besar dan kompleks akan membutuhkan pengelolaan aset yang baik sehingga pengungkapan lebih besar diperlukan terkait pemeliharaan dan pengelolaan aset. Penelitian Wibowo & Purwaningsih (2019) menemukan bahwa Total aset berpengaruh signifikan negatif terhadap audit delay. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Trisyanto (2019) total aset berpengaruh terhadap Audit Delay. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penulis mengambil subjek penelitian disektor yang berbeda dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Berdasarkan pemaparan tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Total aset berpengaruh terhadap audit delay.

Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay

Pengukuran KAP dibagi menjadi dua, yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. Hal ini juga menunjukkan kualitas KAP tersebut. Kualitas KAP dikatakan dapat berpengaruh signifikan terhadap audit delay, karena sebagian besar perusahaan sudah menggunakan jasa audit KAP *big four* yang dapa melakukan auditnya dengan cepat dan efisien (Wendy et al., 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Goldyanta dan Ardini (2020) menyimpulkan bahwa Kualitas Audit berpengaruh terhadap Audit delay. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penulis mengambil penelitian diperusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman dengan periode terkini yaitu 2019-2021. Berdasarkan pemaparan tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Kualitas Auditor berpengaruh terhadap Audit delay

Pengaruh Total Asset dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay

Dalam penelitian ini akan diuji apakah semua variabel independen yaitu Total

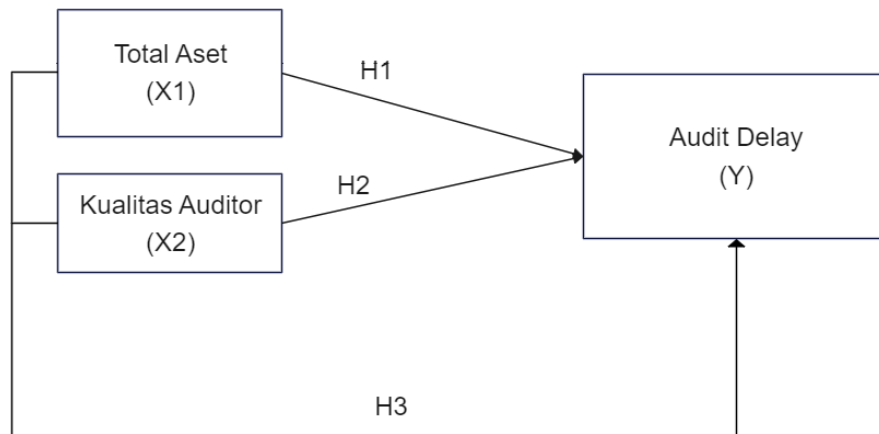
Asset dan Kualitas Auditor secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Audit Delay. Berdasarkan pemaparan tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Total Asset dan Kualitas Auditor berpengaruh terhadap audit delay

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah disebutkan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang Pengaruh Total Asset dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, yang data penelitiannya menggunakan data berupa laporan keuangan yang analisisnya berpusat pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Penelitian ini dilakukan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id Karena penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 30 perusahaan Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penarikan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021	30
2	Perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2019 - 2021	3
Total perusahaan yang menjadi sampel		27
Jumlah Sampel Data (27 x 3)		81

Sumber: data diolah Penulis

Definisi Operasional

Total Asset

Total asset diukur dengan melihat jumlah dari seluruh asset perusahaan kemudian dilogaritma natural. Total asset terkait dengan ukuran dari suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki total assets yang besar memiliki kaitan dengan ketepatan waktu laporan keuangan (Ariyanto, 2018).

$$\text{ASSET} = \text{LN Total Asset}$$

Kualitas Auditor

Kualitas auditor dapat diukur dengan menggunakan proksi yakni ukuran KAP yang terdiri dari KAP yang tergabung dalam *Big Four* dan KAP *Non Big Four* (Saputra & Agustin, 2021). Pada KAP yang tergolong pada *Big Four* akan lebih cenderung

berhati-hati dalam memberikan kualitas pelaksanaan audit sehingga juga berdampak pada lamanya waktu pelaksanaan audit dibandingkan dengan KAP yang tidak tergolong dalam *Big Four* (Partayadnya & Suardikha, 2018). Kualitas audit pada penelitian ini diukur menggunakan proksi ukuran KAP dihitung menggunakan variabel dummy yang bernilai 1 jika diaudit oleh KAP *Big 4* dan bernilai 0 jika tidak diaudit oleh KAP *Big 4*.

Audit Delay

Audit delay merupakan selisih waktu antara tanggal laporan keuangan dengan laporan audit dalam laporan keuangan yang berindikasi tentang lamanya waktu dalam penyelesaian audit yang dilakukan oleh pihak auditor (Subekti dalam Eksandy, 2017). Kegunaan audit delay yaitu mampu menjadi sumber referensi dan panduan bagi para auditor dalam merencanakan pekerjaan laporan keuangan, sehingga nantinya dapat menekan keterlambatan pelaporan keuangan guna perbaikan ketepatan pelaporan keuangan dan percepatan proses publikasi laporan keuangan.

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk mengolah data-data tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis statistik deskriptif, Regresi Linear berganda, Pengujian Hipotesis (Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi), Kelayakan model (Statistik f dan Statistik t)).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang menunjukkan atau menggambarkan statistik data nilai *Minimum*, nilai *Maximum*, *Mean*, dan *Standard Deviation*. Statistik deskriptif ini biasanya disajikan dalam bentuk tabel dalam menjelaskan data yang diteliti.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Sumber: Spss versi 25

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Asset	81	25,39	32,82	28,4483	1,64535
Audit Delay	81	52	178	96,86	26,263
Valid N (listwise)	81				

Statistik deskriptif untuk variabel Kualitas Auditor dijelaskan dengan menggunakan frekuensi kategori karena merupakan variabel yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*.

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif variabel Kualitas Auditor

Kualitas Auditor					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diaudit KAP nonBig 4	58	71,6	71,6	71,6
	Diaudit KAP Big 4	23	28,4	28,4	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Sumber: Spss versi 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang dikategorikan 1 (Diaudit oleh KAP *Big four*) sebanyak 23 sampel atau 28,4% dan sisanya dikategorikan 0 (Diaudit oleh KAP *nonBig four*) sebanyak 58 sampel atau 71,6%.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Asset, dan Kualitas Auditor terhadap variabel dependen yang digunakan adalah Audit Delay pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2019 sampai tahun 2021 dan dihitung dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25 ditampilkan output seperti pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	162,441	51,529		3,152	,002
	Total Asset	-2,172	1,830	-,136	-1,187	,239
	Kualitas Auditor	-13,347	6,636	-,231	-2,011	,048
a. Dependent Variable: Audit Delay						

Sumber: Spss versi 25

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa persamaan analisis regresi linier berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 162,441 - 2,172 X_1 - 13,347 X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah sebesar 162,441, artinya bahwa jika semua variabel independen ($X_1, 2$) dianggap konstan atau nol maka nilai Audit Delay (Y) adalah sebesar 162,441.
- Variabel Total Asset diukur dengan menggunakan Logaritma Natural (LN) dari total aset (X_1) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar 2,172. Artinya, apabila setiap variabel independen lain dianggap konstan atau memiliki

nilai nol, maka setiap kenaikan Total Asset sebesar satu persen akan menurunkan audit delay (Y) sebesar 2,172 persen.

- c. Variabel Kualitas Auditor diukur dengan menggunakan *dummy* (X2) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar 13,347. Artinya, apabila setiap variabel independen lain dianggap konstan atau memiliki nilai nol, maka setiap kenaikan Kualitas Auditor sebesar satu persen akan menurunkan audit delay (Y) sebesar 13,347 persen.

3. Pengujian Hipotesis

- a. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien korelasi (R) memiliki tujuan untuk melihat kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi memiliki kisaran antara 0 sampai dengan 1. Jika nilai koefisien korelasi mendekati 1 maka hubungan antar variabel semakin kuat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan antar variabel semakin lemah.

Sedangkan untuk uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang nilainya dapat kita lihat pada *Adjusted R Square* (*Adjust R2*). Hasil perhitungan dengan *software SPSS Statistic 25* uji koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (*r square*) dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 5. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,305 ^a	,093	,070	25,331
a. Predictors: (Constant), Kualitas Auditor, Total Asset				
b. Dependent Variable: Audit Delay				

Sumber: Spss versi 25

Dari tabel diatas diketahui bahwa koefisien korelasi (R) memiliki nilai sebesar

0,305. Sehingga dapat dilihat bahwa hubungan antara Total Asset dan Kualitas Auditor terhadap audit delay tidak memiliki hubungan yang kuat, dikarenakan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,305 jauh dari nilai 1. Sedangkan untuk koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada Tabel diatas memiliki nilai sebesar 0,093 yang jika di persentasekan berarti sebesar 9,3 persen. Maka dapat diketahui pengaruh hubungan antara Total Asset dan Kualitas Auditor terhadap audit delay adalah sebesar 9,3 persen, sedangkan sisanya sebesar 90,7 persen dipengaruhi oleh faktor yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Hasil perhitungan dengan aplikasi SPSS Statistic 25 uji F dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 6. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5131,689	2	2565,845	3,999	,022 ^b
	Residual	50047,817	78	641,639		
	Total	55179,506	80			
a. Dependent Variable: Audit Delay						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Total Asset						

Sumber: Spss versi 25

Dari Tabel diatas diperlihatkan hasil pengujian hipotesis uji F, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang ditunjukkan adalah sebesar 0,022 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 ($0,022 < 0,05$). Sehingga H3 diterima maka Total Asset dan Kualitas Auditor secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

c. Uji Statistik t

Tabel 7. Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	162,441	51,529		3,152	,002
	Total Asset	-2,172	1,830	-,136	-1,187	,239
	Kualitas Auditor	-13,347	6,636	-,231	-2,011	,048
a. Dependent Variable: Audit Delay						

Sumber: Spss versi 25

Dari Tabel diatas, dapat dilihat bagaimana hubungan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Total Asset memiliki nilai signifikansi sebesar 0,239 serta nilai koefisien regresi sebesar negative 2,172. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,239 > 0,05$). Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Total Asset tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay.
- 2) Kualitas Auditor memiliki nilai signifikansi sebesar 0,048 serta nilai koefisien regresi sebesar negatif 13,347. Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 ($0,048 < 0,05$). Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Kualitas Auditor memiliki pengaruh terhadap audit delay.

Pembahasan

Pengaruh Total Asset Terhadap Audit Delay

Hipotesis Pertama dalam penelitian ini adalah menguji apakah Total Asset berpengaruh terhadap Audit Delay. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa Total Asset memiliki nilai signifikansi sebesar 0,239 serta nilai koefisien regresi sebesar negative 2,172. Nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 ($0,239 > 0,05$). Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Total Asset tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay, maka H1 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Ariyanto (2018) yang menyatakan bahwa Total Asset tidak berpengaruh terhadap audit delay

Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay

Hipotesis Kedua dalam penelitian ini adalah menguji apakah Kualitas Auditor berpengaruh terhadap Audit Delay. Dari hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti didapati hasil bahwa Kualitas Auditor memiliki nilai signifikansi sebesar 0,048 serta nilai koefisien regresi sebesar negatif 13,347. Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 ($0,048 < 0,05$). Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa Kualitas Auditor memiliki pengaruh terhadap audit delay, maka H2 diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Prianti & Abbas (2022) yang menyatakan bahwa Kualitas Auditor berpengaruh terhadap audit delay.

Pengaruh Total Asset dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay

Hipotesis Ketiga dalam penelitian ini adalah menguji apakah Total Asset dan Kualitas Auditor berpengaruh terhadap Audit Delay. Dari hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai signifikansi yang ditunjukkan adalah sebesar 0,022 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 ($0,022 < 0,05$). Sehingga H3 diterima maka Total Asset dan Kualitas Auditor secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Audit Delay.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019 - 2021, maka dapat disimpulkan hasil penelitian **menunjukkan bahwa:**

1. Variabel Total Asset tidak berpengaruh terhadap Audit Delay, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wendy et al. (2019).
 2. Variabel Kualitas Auditor berpengaruh terhadap Audit Delay, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Wahyuni (2021).
 3. Variabel Total Asset dan Kualitas Auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap Audit Delay
-

Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas variabel penelitian seperti *Auditor Switching*, *fee Audit*, *Audit report Lag* dan lain-lain sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih rinci, dan juga peneliti selanjutnya bisa memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sampel dari perusahaan lain yang terdaftar di BEI serta menambah tahun pengamatan lebih dari 3 tahun atau tidak hanya meneliti pada perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman saja. Dan mengetahui variabel atau faktor yang dominan pengaruhnya terhadap audit delay, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Trisyanto. (2019). Analisa Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Total Asset, Umur Perusahaan, Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(1), 28–58. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v4i1.634>
- Anggraeni, A. D., Oemar, A., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. In *Jurnal Nominal: Vol. 5 Nomer 1* (p. 16).
- Ariyanto, A. (2018). Pengaruh Total Asset, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI(3), 60–87. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/16653/9897>
- Aryaningsih, N. N. D., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit Pada Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(3), 2302–8556.
- Dewi, A. A., & Wahyuni, M. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan, Kompleksitas, dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal*
-

- Akuntansi Profesi*, 12(2), 410. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.36214>
- Goldyanta, G. T. F., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10), 1–25.
- Husain, T., & Rini, I. G. A. I. S. (2020). The Audit Quality and Audit Delay: Evidence from Indonesia. *Business Perspective Review*, 2(3), 22–32. <https://doi.org/10.38157/business-perspective-review.v2i3.195>
- Kristanti, C., & Mulya, H. (2021). The Effect of Leverage, Profitability and The Audit Committee on Audit Delay With Company Size as a Moderated Variables. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 2(3), 283–294. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i3><https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Partayadnya, I. M. A., & Suardikha, I. M. S. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Kualitas Audit, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 31. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i01.p02>
- Patricia, C. O. S. (2021). Pengaruh Total Aset, Leverage, Audit Tenure Dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. 3(2), 6.
- Prianti, A., & Abbas, D. S. (2022). Pengaruh Kualitas Auditor Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 4, 313–318. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/prosiding/article/view/5353/2474>
- Saputra, muhammad iqbal, & Agustin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance (GCG), dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Penghasil Bahan Baku yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019) Muhammad. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 12–39.
- Wendy, I., Rizal, V., & Hantono, H. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Industri Dasar dan Kimia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i1.11816>
-

Wibowo, F. H., & Purwaningsih, E. (2019). Pengaruh Nilai Apbd, Total Aset, Opini Audit, Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Audit Delay Pemerintah Daerah Di Subosukowonosraten. *Media Akuntansi*, 93(1), 11–20.
<https://jurnal.stiepignatelli.ac.id/index.php/mak/article/view/2>